

**PENGARUH IMPLEMENTASI PEDOMAN ON THE JOB TRAINING TERHADAP
NILAI AKHIR TARUNA KOMUNIKASI PENERBANGAN PADA ON THE JOB
TRAINING RATING ENROUTE FLIGHT INFORMATION**

Elsa Maharani Satya Nagari, Linda winiasri, Iwan Yunariawan

Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I No.73, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY,
Jawa Timur 60236

Email: elsamhrni@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pembentukan lulusan yang berkompenten dan professional, Program Studi Komunikasi Penerbangan memerlukan pelatihan atau yang disebut dengan *On the Job Training*. Sebagaimana tercantum dalam KP 113 Tahun 2017 tentang Lisensi, Rating, Pelatihan dan Kecakapan Personel Pemandu Komunikasi Penerbangan dan personel yang akan memperoleh rating untuk pertama kali pada suatu unit pelayanan komunikasi penerbangan wajib melaksanakan *On the Job Training*. Selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training* para peserta mendapatkan pedoman pelaksanaan *On the Job Training*. Pemberian materi di dalam pedoman *On the Job Training* tersebut dapat mengukur nilai akhir peserta *On the Job Training* melalui kemampuan belajar peserta *On the Job Training*. Tujuan penulis dari tugas akhir ini adalah untuk menemukan pengaruh dari pedoman *on the job training* terhadap nilai akhir taruna komunikasi penerbangan pada pelaksanaan *On the Job Training rating Enroute Flight Information*. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisa observasi dan kuesioner yang dihitung dengan teknik uji regresi linear sederhana melalui SPSS (*Statistical Packages fo the Social Sciences*) Penulis menemukan adanya pengaruh implementasi pedoman *On the Job Training* terhadap nilai akhir taruna komunikasi penerbangan dalam bentuk penilaian atau pemahaman materi.

Kata kunci : Pedoman *On the Job Training*, *On the Job Training*, *Enroute Flight Information*.

Abstract

In the process of forming competent and professional graduates, the Aeronautical Communication Study Program requires training or what is called On the Job Training. As stated in KP 113 of 2017 concerning License, Rating, Training and Skills of Aeronautical Communications Guidance Personnel and personnel who will receive a rating for a communication service unit are required to carry out On the Job Training. During the On the Job Training activities, the participants receive guidelines for the implementation of On the Job Training. The provision of material in the On the Job Training guidelines can measure the final value of On the Job Training participants through the learning abilities of On the Job Training participants. The author's aim of this final project isto find the effect of on the job training guidelines on the final score of aeronautical communication cadets on the implementation of On the Job Training Rating Enroute Flight Information. The research method that the author uses is quantitative descriptive with observational analysis methods and questionnaires calculated using a simple linear regression test technique through SPSS (Statistical Packages for the Social Sciences). The author found the significant results 0.031 which means there was an effect of On the Job Training guidelines on the final grades of aeronautical communication cadets in the form of assessment or understanding of the material.

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548-8112

Keywords: Guidelines for On the Job Training, On the Job Training, Enroute Flight Information

PENDAHULUAN

Kegiatan *On the Job Training* ke-2 atau *On the Job Training* Semester lima yang dilaksanakan di unit *Flight Station Service* (FSS) terdapat tiga pokok bahasan dalam silabus atau pedoman pelaksanaan yang diberikan. Pokok bahasan tersebut yaitu; *En-Route Flight Information* (EFI), *Basic Aeronautical Fixed* (BAF) /*Advanced Aeronautical Fixed* (AAF), dan *daily works*.

Selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training* para peserta mendapatkan pedoman pelaksanaan *On the Job Training*. Menurut (Atmoko, 2011). Pedoman adalah suatu acuan atau pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai sistem kerja pada unit yang bersangkutan. Di dalam pedoman yang diberikan terdapat pedoman pemberian materi atau yang disebut dengan silabus yang akan menjadi tolak ukur dan acuan materi yang diberikan kepada peserta *On the Job Training* juga akan bermanfaat pada perkembangan wawasan peserta terhadap unit Komunikasi Penerbangan. Di dalamnya juga terdapat dasar-dasar hukum bahan pembelajaran untuk peserta *On the Job Training* dan buku penilaian yang meliputi aspek Penilaian Kompetensi dan Penilaian Sikap peserta.

Pemberian materi di dalam pedoman *On the Job Training* tersebut dapat mengukur nilai akhir peserta *On the Job Training* melalui kemampuan belajar peserta *On the Job Training*. Nilai akhir sendiri memiliki fungsi penting dalam proses pembelajaran. Karena nilai akhir merupakan cerminan dari keberhasilan peserta *On the Job Training* dalam pembelajarannya. Melalui nilai akhir tersebut bisa dikatakan peserta *On the Job Training* dapat menguasai materi atau belum bisa menguasai materi sesuai dengan yang

tercantum di silabus yang terdapat pada pedoman *On the Job Training*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada penelitian ini, penulis akan menguji bagaimana pengaruh implementasi pedoman *On the Job Training* yang diberikan terhadap nilai akhir yang didapat oleh peserta pelaksanaan *On the Job Training* dari Politeknik Penerbangan Surabaya.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pedoman *On the Job Training* 4 terhadap nilai akhir Taruna D3 Program Komunikasi Penerbangan selama pelaksanaan *On the Job Training* *En-Route Flight Information*.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh implementasi pedoman *On the Job Training* terhadap nilai akhir Taruna Komunikasi pada *On the Job Training* *EnRoute Flight Information*.
3. Memperbaiki system penilaian kepada peserta *On the Job Training* angkatan selanjutnya.
4. Memperbaiki system pemberian materi kepada peserta *On the Job Training* angkatan selanjutnya.

METODE

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi

untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian.

Training Enroute Flight Information di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Gambar 1. Desain Penelitian



Variabel

Variabel yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) yakni Implementasi Pedoman *On the Job Training*
2. Variabel Terikat (Y) yakni Nilai Akhir Taruna Komunikasi Penerbangan

Populasi

Adapun populasi data untuk sumber penelitian ini adalah seluruh taruna program studi Komunikasi Penerbangan Angkatan ke-4 yang telah melaksanakan *On the Job Training Enroute Flight Information* yang berjumlah 47 taruna di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Sampel

Dari 47 Taruna Program Studi Komunikasi Penerbangan, penulis hanya mengambil 41 sampel penelitian dikarenakan 6 Taruna lainnya mengalami masalah saat penginputan nilai pada sistem siacad, sehingga penulis tidak mendapatkan data yang valid.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh Taruna program studi Komunikasi Penerbangan Angkatan 4 (empat) yang telah mengikuti *On the Job*

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencakapan secara kompleks terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, observasi dilakukan terhadap objek di tempat kerja di atau berlangsung peristiwa,

Kuesioner

Tujuan kuesioner untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, untuk mendapatkan data dengan realibilitas dan validitas yang setinggi mungkin.

Fungsi kuesioner yaitu guna mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan catatan permanen dan menjamin validitas informasi yang diperoleh dari metode lainnya.

Studi Kepustakaan

Dalam studi pustaka ini penulis mengumpulkan data mengenai beberapa referensi dokumen yang dianggap relevan dengan permasalahan yang ada. Studi pustaka ini penulis lakukan untuk menganalisa pengaruh implementasi pedoman *On the Job Training* terhadap nilai akhir Taruna Komunikasi Penerbangan pada *On the Job Training Enroute Fflight Information*.

Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dalam penelitian ini, penulis akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dua orang Taruna program studi Komunikasi Penerbangan Politeknik Penerbangan Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian pedoman *On the Job Training 4* terhadap nilai akhir Taruna D3

Program Komunikasi Penerbangan selama pelaksanaan On the Job Training En-Route Flight Information.

Observasi

Berdasarkan metode observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan awal permasalahan yang berupa tidak diisinya *Daily Evaluation Sheet* yang tertera pada Pedoman *On the Job Training* sehingga kurangnya evaluasi yang diberikan oleh OJT *Instructor/supervisor* dalam pemahaman materi peserta *On the Job Training rating Enroute Flight Information* hal itu dapat membuat para peserta *On the Job Training* tidak dapat mengukur sejauh mana kemampuannya dalam penguasaan materi.

Wawancara

Melalui hasil uji wawancara yang dilakukan, terdapat tempat *On the Job Training* yang sudah menerapkan Pedoman *On the Job Training* dengan baik namun masih terdapat tempat *On the Job Training* yang belum menerapkan Pedoman *On the Job Training* dengan baik.

Kuesioner

Melalui uji kuesioner penulis mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan Pedoman *On the Job Training* dapat mempengaruhi penguasaan materi pada peserta *On the Job Training* dan juga mempengaruhi nilai akhir para peserta.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan adanya pengaruh implemetasi pedoman *On the Job Training* terhadap Nilai Akhir Taruna yang didapatkan dari hasil perhitungan Regresi Linear Sederhana melalui *software* programstatistik pada komputer yakni *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 melalui data hasil kuesioner yang dilakukan kepada 41 responden yang merupakan taruna/i Program Studi Komunikasi Penerbangan angkatan ke-4 dengan hasil data sekunder yang diperoleh penulis berupa nilai semester 5 yang merupakan hasil nilai *On the Job Training*.

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,382	0,308	Valid
2.	0,509	0,308	Valid
3.	0,724	0,308	Valid
4.	0,447	0,308	Valid
5.	0,592	0,308	Valid
6.	0,614	0,308	Valid
7.	0,467	0,308	Valid
8.	0,443	0,308	Valid
9.	0,490	0,308	Valid
10.	0,686	0,308	Valid

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitasi dari butir soal, digunakan teknik korelasi Product Momemt. Bila r hitung lebih besar dari r tabel artinya variable valid, dan sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel artinya variable tidak valid. Nilai r yang didapat dari perhitungan rumus product moment tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel, dengan taraf signifikasi 5%.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)	R tabel	Keterangan
Pedoman On the Job Training (X)	0,728	0,308	Reliabel

Uji Reabilitas menurut Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji reabilitas pada kuesioner mengenai pengetahuan, nilai r tabel yaitu 0,308, sedangkan nilai Alpha adalah 0,728. Sehingga r Alpha (0,728) > r tabel (0,308). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan ini reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,01877992
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,082
	Negative	-0,077
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji normalitas menurut Sunyoto (2016) bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NILAI AKHIR * PEDOMAN OJT	Between Groups	(Combined)	255,853	11	23,259	1,361	0,243
		Linearity	1,258	1	1,258	0,074	0,788
		Deviation from Linearity	254,595	10	25,460	1,490	0,193
	Within Groups		495,445	29	17,084		
	Total		751,298	40			

Untuk mengetahui apakah Pedoman *On the Job Training* dan Nilai Akhir Taruna mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variable independent (Y) dengan variable dependent (X). Berdasarkan hasil uji linearitas pada table diatas dapat dikatakan bahwa Nilai Signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari Deviation From Linearity Sig. adalah 0,193 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji Regresi

Tabel 5. Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,502	1	85,502	5,008	.031 ^b
	Residual	665,796	39	17,072		
	Total	751,298	40			

a. Dependent Variable: NILAI AKHIR

b. Predictors: (Constant), PEDOMAN OJT

Untuk melihat ada tidaknya perbedaan pengaruh pedoman *on the job training* dan nilai akhir Taruna maka dilakukan analisis regresi linear sederhana. Uji hipotesis yang menjadi dasar pengambilan kesimpulan dalam analisa regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh antara Pedoman *On the Job Training* dengan Nilai Akhir Taruna Program Studi Komunikasi Penerbangan angkatan ke-4 selama melaksanakan *On the Job Training rating Enroute Flight Information*

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan masalah yang didapatkan oleh penulis, adapun hasil yang didapatkan oleh

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

ISSN : 2548-8112

penulis melalui kuesioner dan uji Regresi Linear Sederhana melalui software programstatistik pada komputer yakni Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25. Dari hasil uji hipotesis tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pedoman *On the Job Training* berpengaruh terhadap Nilai Akhir Taruna Program Studi Komunikasi Penerbangan Angkatan ke-4 yang berjumlah 41 orang dengan nilai signifikan 0,031 yang berarti terdapat adanya pengaruh implementasi Pedoman *On the Job Training* dan Nilai Akhir Taruna.

Saran

Beberapa yang dapat penulis berikan, seperti:

- 1) Melakukan evaluasi praktik setiap minggunya yang diikuti oleh seluruh peserta *On the Job Training* Komunikasi Penerbangan dan dilaksanakan oleh supervisor/instruktur. Hal ini berguna untuk peserta yang belum memahami beberapa materi praktik dan akan dijelaskan kembali oleh supervisor/instruktur.
- 2) Melakukan penyuluhan kepada seluruh OJT Instructor/supervisor tentang pedoman *On the Job Training* agar OJT Instructor/supervisor dapat memahami keseluruhan isi pada Pedoman *On the Job Training*
- 3) Membuat *checklist* materi yang disesuaikan dengan pedoman *On the Job Training* atau silabus yang telah dibuat. *Checklist* ini diharapkan dapat mempermudah peserta dalam mengukur kemampuannya dalam memahami materi selama praktik.
- 4) Membuat silabus *On the Job Training Instructor* pada setiap cabang penempatan peserta *On the Job Training* yang lebih terperinci dari silabus yang terdapat pada pedoman *On the Job Training* guna membantu supervisor/instruktur dalam menangani pelaksanaan *On the Job Training*.

- Anwar, Hidayat. (2012). Regresi Linear Sederhana Dengan SPSS : <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html> (Diakses 10 Juli 2021)
- Atmoko, T. (2011). Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Jakarta
- Ghozali, Imam. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125
- ICAO. (1998). Doc. 9683 Human Factors Training Manual. Montreal, Canada: International Civil Aviation Organization.
- ICAO. (1999). Doc. 9426 Air Traffic Service Planning Manual. Montreal,Canada: International Civil Aviation Organization.
- Nazir, Mohammad. (1988). Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, Anas. (2015), Pengantar Statistik Pendidikan.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, dan Susanto. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung : PT. Refika Aditama Anggota Ikapi
- KP 113 Tahun 2017 Tentang Pedoman Teknis Operasional Bagian 69-03 (Advisory Circular Part 69-03) Tentang Lisensi, Rating, Pelatihan Dan Kecakapan Personel Pemandu Komunikasi Penerbangan. Jakarta: Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Udara
- Yuniarsih, T. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian; Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA